

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif strategi pembelajaran REACT terhadap kemampuan berpikir kritis IPA siswa kelas V di SD Kelurahan Ciracas, Jakarta Timur. Kemampuan berpikir kritis IPA siswa pada kelas yang menggunakan strategi pembelajaran REACT lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

Hal tersebut terjadi karena strategi pembelajaran REACT menjadikan siswa lebih mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Siswa dapat menghubungkan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Siswa secara langsung dapat melakukan kegiatan percobaan sehingga mempunyai pengalaman langsung untuk membentuk pengetahuan dengan cara menemukan sendiri. Siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dengan bekerja bersama teman sejawatnya untuk memecahkan suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga menerapkan konsep yang telah dipelajari pada situasi baru dalam kehidupan sehari-hari. Senada dengan pendapat Piaget dan Vygotsky yaitu siswa dapat berpikir secara logis melalui penalaran dalam

menyelesaikan permasalahan dengan konkrit dan perkembangan pemikiran siswa dapat membangun kognitif anak melalui interaksi sosial dengan aktivitas di lingkungan. Hal tersebut sebagai kemampuan untuk memahami dunia luar secara aktif, sehingga dapat mengembangkan berpikir kritis pada siswa.

Kemampuan berpikir kritis siswa pada muatan IPA meningkat karena kegiatan pembelajaran dilakukan dengan eksperimen melalui pengamatan, percobaan secara langsung di kehidupan sehari-hari. Kegiatan tersebut siswa dapat menemukan pengetahuannya dengan menganalisis, mensintesis, mengenal dan memecahkan masalah, menyimpulkan, dan mengevaluasi suatu permasalahan yang dihadapi. Hal tersebut mengembangkan pola pikir dalam proses pembelajaran sesuai dengan kebijakan kurikulum 2013 yang mampu memerankan fungsi penyesuaian (*the adjusted or adaptive function*).

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penggunaan strategi pembelajaran REACT dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Proses pembelajaran dengan melibatkan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan kerja kelompok. Kegiatan berkelompok harus terkoordinasi dengan baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa lainnya, dan siswa dengan sumber

belajar. Kegiatan berkelompok membagi siswa menjadi kelompok kecil belajar yang berjumlah 3-6 siswa akan lebih mudah mengkoordinasi pembagian tugas antar siswa dalam kelompok, sehingga guru dengan mudah membimbing atau memantau kegiatan kelompok. Kegiatan menstimulus siswa belajar dengan guru sebaiknya menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa.

Aktivitas mental siswa dikembangkan melalui penyusunan strategi siswa dalam memecahkan suatu masalah. Maka dari itu, sebaiknya penyusunan soal untuk penyelesaian masalah dimulai dari tingkat kesukaran yang rendah hingga tinggi. Meningkatkan tingkat kesukaran dapat melatih kemampuan siswa untuk menyelesaikan soal dengan strategi yang digunakan. Pembelajaran akan mudah dimengerti siswa jika materi dikaitkan dengan lingkungan kehidupan sehari-hari yang siswa alami. Soal-soal yang diberikan berdasarkan pengalaman siswa, kegiatan di lingkungan rumah atau di lingkungan sekolah.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Sekolah

Strategi pembelajaran REACT dapat dijadikan salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kurikulum sekolah.

#### 2. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran REACT sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas sesuai dengan pembahasan materi pelajaran yang relevan dengan karakteristik strategi pembelajaran REACT untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.

#### 3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah akan lebih baik untuk selalu mengevaluasi kinerja guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta memberikan arahan kepada guru mengenai hal yang dapat meningkatkan keberhasilan dalam proses belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Selain itu, memperhatikan fasilitas yang akan digunakan oleh guru sebagai penunjang dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

#### 4. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan menyimak seluruh materi dan tahapan yang dilakukan dalam

pembelajaran. Terlibat penuh dan aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Menanamkan semangat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis IPA sehingga dapat mengaplikasikan berpikir kritis pada setiap kegiatan pembelajaran di kehidupan sehari-hari.

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian yang lebih mendalam terkait strategi pembelajaran REACT untuk menambah referensi bagi guru, sehingga dapat menerapkan strategi pembelajaran REACT dengan baik.

